

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil penelitian sebagian besar responden masuk dalam kesiapsiagaan kategori kurang siap dengan jumlah sebanyak 168 responden (71,5%), responden kelompok kesiapsiagaan belum siap 19 responden (8,1%), kelompok hampir siap 43 responden (18,3%) dan kelompok siap 5 responden (2,1%)
2. Hasil penelitian mayoritas dalam kategori tingkat kecemasan sedang dengan responden sebanyak 113 (48,1%), dalam kategori ringan 99 responden (42,1%) dan dalam kategori berat 23 responden (9,8%)
3. Ada asosiasi yang bermakna antara kesiapsiagaan bencana tanah longsor dengan tingkat kecemasan pada masyarakat dusun suwanti desa banyuroto kecamatan sawangan. Dengan hasil korelasi nilai r sebesar -0,476 arah korelasi negatif yang artinya jika masyarakat semakin siap siaga dalam menghadapi bencana tanah longsor maka tingkat kecemasan akan ringan.

B. Saran

1. Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat mempersiapkan diri dengan cara menyediakan alat komunikasi, kotak P3K, mnum dan minuman untuk

siaga bencana. Dan juga diharapkan masyarakat dapat meningkatkan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana tanah longsor dengan cara mengikuti pelatihan atau simulasi yang di selenggarakan oleh pemerintah, mencari informasi mengenai kesiapsiagaan bencana tanah longsor supaya menurunkan angka kecemasan, sehingga dapat mengurangi dampak dari bencana tanah longsor

2. Bagi Pemerintah

Diharapkan pemerintah dapat memfasilitasi masyarakat untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi tanah longsor, dengan mengadakan seminar atau simulasi dengan bekerja sama dengan badan penanggulangan bencana daerah, atau melibatkan masyarakat dalam menanggulangi bencana tanah longsor, missal penanaman pohon.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai upaya yang efektif untuk meningkatkan kesiapsiagaan bencana tanah longsor sehingga dapat menurunkan tingkat kecemasan pada masyarakat.